

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengukur fenomena sosial tertentu yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi kesehatan terkait covid-19 pada siswa SMA dan SMK di kecamatan Ponorogo. Penggunaan metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat literasi kesehatan siswa terkait fenomena covid-19 yang terjadi di lapangan.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan survey untuk menghasilkan data yang menggambarkan fakta yang terjadi dilapangan. Survey merupakan desain penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data primer.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ponorogo dengan melibatkan 19 SMA dan SMK yang ada di kecamatan Ponorogo. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kecamatan Ponorogo merupakan kecamatan dengan tingkat kejadian kasus covid-19 tertinggi di kabupaten Ponorogo. Kecamatan Ponorogo juga merupakan kecamatan dengan jumlah siswa SMA dan SMK terbanyak di kabupaten Ponorogo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai setelah pelaksanaan seminar proposal dan dengan rencana waktu pengambilan data kurang lebih selama 3 bulan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan data yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan baik Negeri maupun Swasta yang berada di Kecamatan Ponorogo yang berjumlah 8102 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Achmadi 2011). Sampling merupakan teknik untuk memilih sebagian dari populasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2 \cdot 1-\alpha/2$ = nilai distribusi normal baku (1,96)

P = harga proporsi di populasi (0,5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA dan SMK yang ada di wilayah kecamatan Ponorogo sebanyak 8102 siswa. Maka perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)} \\ &= \frac{8102 \times 1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(8102-1) \times 0,05^2 + 1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)} \\ &= \frac{7781,1608}{21,2129} \end{aligned}$$

= 366,81 dibulatkan menjadi 367

Berdasarkan perhitungan sampel di atas didapatkan hasil sampel sebanyak 367 siswa. Berikut merupakan tabel jumlah populasi siswa tiap sekolah dan sampel yang ada di masing-masing sekolah :

Tabel III. 1
Jumlah Populasi sampel pada tiap sekolah

NO	SEKOLAH	POPULASI SISWA	SAMPEL
1	SMAN 2 PONOROGO	1053	48
2	SMAN 3 PONOROGO	1056	48
3	SMAS BAKTI PONOROGO	124	6
4	SMAS HUDAYA PONOROGO	37	2
5	SMAS MERDEKA PONOROGO	162	7
6	SMAS MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO	554	25
7	SMKN 1 PONOROGO	1520	69
8	SMKN 2 PONOROGO	1348	61
9	SMKS BRAWIJAYA PONOROGO	38	2
10	SMKS HUDATULMUNA PONOROGO	74	3
11	SMKS KESEHATAN BAKTI INDONESIA MEDIKA	352	16
12	SMKS KESEHATAN BINA KARYA MEDIKA	361	16
13	SMKS MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO	253	11
14	SMKS MUHAMMADIYAH 2 PONOROGO	85	4
15	SMKS PEMBANGUNAN 1 PONOROGO	42	2
16	SMKS PGRI 1 PONOROGO	610	28
17	SMKS SORE 1 PONOROGO	181	8
18	SMKS TI INDONESIA GLOBAL	178	8
19	SMKS WHAID HASYIM PONOROGO	74	3
TOTAL		8102	367

Penentuan jumlah proporsi sampel penelitian di masing-masing sekolah didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

Sampel tiap sekolah = $\frac{\text{total siswa sekolah tersebut}}{\text{total populasi}} \times \text{sampel}$

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diketahui perhitungan sampel tiap sekolah adalah sebagai berikut :

1. SMAN 2 PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{1053 \times 367}{8102}$$

$$= 47.70 / 48$$

2. SMAN 3 PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{1056 \times 367}{8102}$$

$$= 47.83 / 48$$

3. SMAS BAKTI PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{124 \times 367}{8102}$$

$$= 5,62 / 6$$

4. SMAS HUDAYA PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{37 \times 367}{8102}$$

$$= 1,68 / 2$$

5. SMAS MERDEKA PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{162 \times 367}{8102}$$

$$= 7,34 / 7$$

6. SMAS MUHAMMADIYAH

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{554 \times 367}{8102}$$

$$= 25,09 / 25$$

7. SMKN 1 PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{1520 \times 367}{8102}$$

$$= 68,85 / 69$$

8. SMKN 2 PONOROGO

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{1348 \times 367}{8102}$$

$$= 61,06 / 61$$

9. SMKS BRAWIJAYA

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{38 \times 367}{8102}$$

$$= 1,72 / 2$$

10. SMKS HUDATULMUNA

$$= \frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}}$$

$$= \frac{74 \times 367}{8102}$$

$$= 3,35 / 3$$

**11. SMKS KESEHATAN BAKTI
INDONESIA MERDEKA**

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{352 \times 367}{8102} \\ = 15,94 / 16$$

**12. SMKS KESEHATAN BINA
KARYA MEDIKA**

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{361 \times 367}{8102} \\ = 16,35 / 16$$

**13. SMKS MUHAMMADIYAH 1
PONOROGO**

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{253 \times 367}{8102} \\ = 11,46 / 11$$

**14. SMKS MUHAMMADIYAH 2
PONOROGO**

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{85 \times 367}{8102} \\ = 3,85 / 6$$

**15. SMKS PEMBANGUNAN 1
PONOROGO**

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{42 \times 367}{8102} \\ = 1,90 / 6$$

16. SMKS PGRI 1 PONOROGO

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{610 \times 367}{8102} \\ = 27,63 / 28$$

17. SMKS SORE 1 PONOROGO

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{181 \times 367}{8102} \\ = 8,20 / 8$$

18. SMKS TI INDONESIA GLOBAL

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{178 \times 367}{8102} \\ = 8,06 / 8$$

19. SMKS WAHID HASYIM

$$\frac{\text{Jumlah siswa x sampel}}{\text{Populasi}} \\ = \frac{74 \times 367}{8102} \\ = 3,35 / 3$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan dan criteria tertentu. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang sudah memiliki pertimbangan atau kriteria tertentu sebelumnya.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

- a. Akses, pemahaman, penilaian, serta penerapan informasi terkait covid-19
- b. Literasi kesehatan siswa SMA dan SMK di Kecamatan Ponorogo terkait covid-19

2. Definisi Operasional

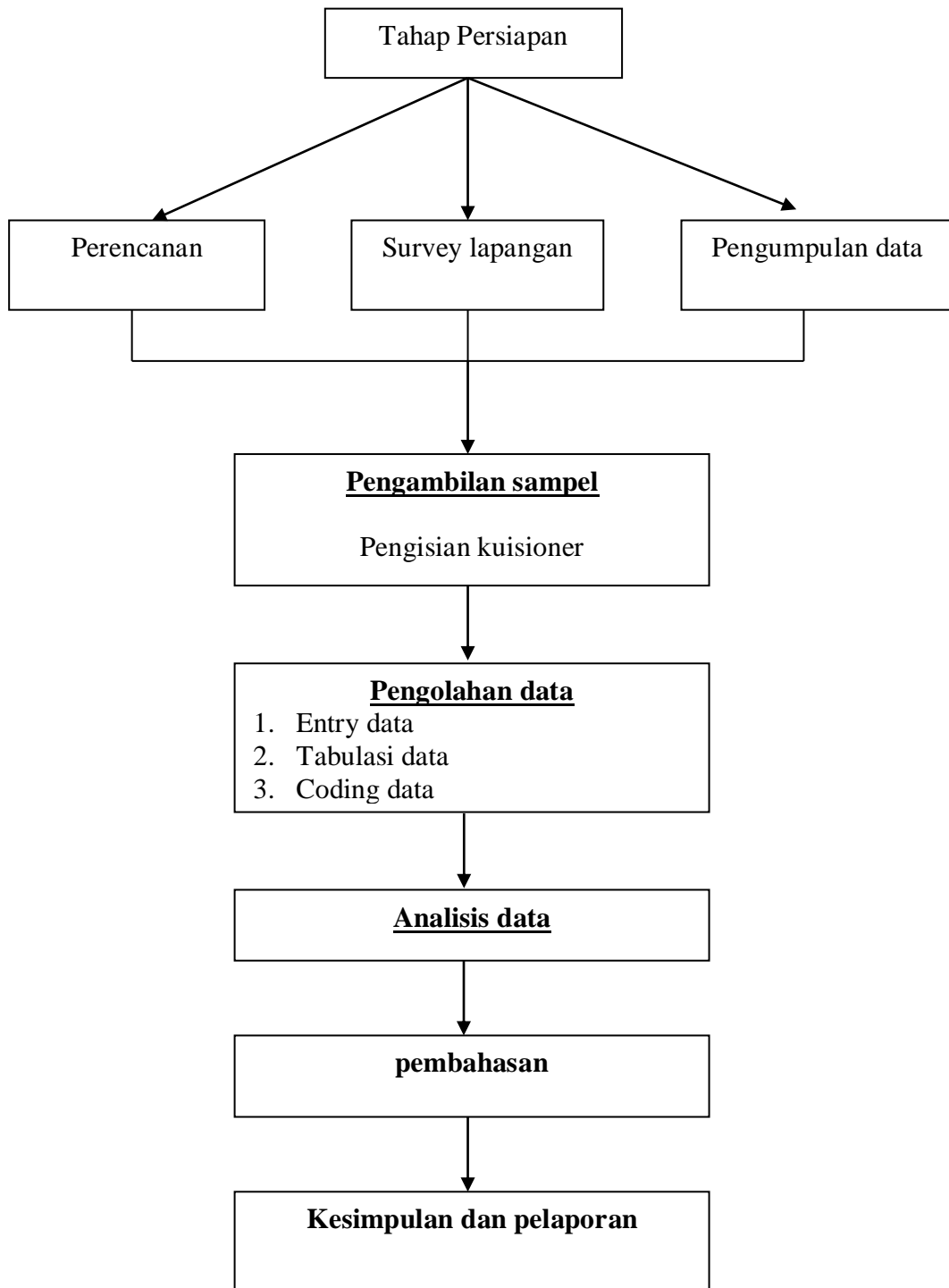
Tabel III.2 Definisi Operasioanal

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	2	3	4	5	
1	Literasi Kesehatan	Kemampuan responden dalam mengakses, memahami, menilai, menerapkan dan juga mengambil keputusan terkait informasi kesehatan.	Kuesioner Google form	Mean \leq 2,5 : literasi kesehatan yang tidak memadai Mean $>$ 2,5 - $<$ 3 : literasi kesehatan yang bermasalah Mean \geq 3 : literasi kesehatan yang memadai	Skala data ordinal
2	akses informasi terkait covid-19	Kemampuan responden dalam mencari, menemukan dan mengakses informasi terkait covid-19	Kuesioner Google Form	Mean \leq 2,5 : sulit Mean $>$ 2,5 - $<$ 3 : mudah Mean \geq 3 : sangat mudah	Skala data ordinal

1	2	3	4	5	6
3	Pemahaman informasi terkait covid-19	Kemampuan responden dalam memahami informasi terkait protocol kesehatan, resiko infeksi covid-19 serta tindakan perlindungan dan pencegahan covid-19	Kuesioner Google Form	Mean $\leq 2,5$: tidak paham Mean $> 2,5 - < 3$: paham Mean ≥ 3 : sangat paham	Skala data ordinal
4	Penilaian informasi terkait covid-19	Kemampuan responden dalam menilai kebenaran informasi yang diperoleh, menilai tindakan perlindungan, pencegahan, resiko terinfeksi covid-19 dan juga menilai apakah dirinya sudah terinfeksi covid-19	Kuesioner Google Form	Mean $\leq 2,5$: sulit Mean $> 2,5 - < 3$: mudah Mean ≥ 3 : sangat mudah	Skala data ordinal
5	Penerapan informasi terkait covid-19	Kemampuan responden dalam menerapkan informasi terkait covid-19 seperti arahan petugas kesehatan, menaati regulasi pemerintah, guru dan juga keluarga terkait penanganan covid-19	Kuesioner Google Form	Mean $\leq 2,5$: tidak setuju Mean $> 2,5 - < 3$: setuju Mean ≥ 3 : sangat setuju	Skala data ordinal

1. Alur Penelitian

Gambar III.1 Alur Penelitian



E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder, sumber data primer didapatkan secara langsung melalui penelitian sedangkan data sekunder diperoleh melalui Instansi Resmi terkait.

2. Jenis Data

a. Data primer

Data primer didapatkan dari hasil penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online kepada responden

b. Data Sekunder

Data jumlah siswa SMA dan SMK di Wilayah Kecamatan Ponorogo yang berasal dari Data Pokok Pendidikan milik Kemendikbud Kabupaten Ponorogo pada semester ganjil 2020/2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data tingkat literasi kesehatan siswa SMA dan SMK terkait covid-19 adalah kuesioner google form. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan pernyataan secara online yang dijawab dengan 4 opsi persetujuan jawaban. Pernyataan tersebut dibuat melalui google form yang kemudian disebarakan melalui platform digital yaitu whatsapp yang ditujukan kepada Seluruh siswa SMA dan SMK di kecamatan Ponorogo. Sebelum mengisi kuesioner siswa diharuskan mengisi lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan siswa untuk menjadi responden penelitian. Pernyataan dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan variabel penelitian dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat (Maulida 2020).

G. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Coding data

Kegiatan memberikan kode agar memudahkan dalam pengolahan data.

Kode yang diberikan berupa angka dengan kategori sebagai berikut :

1) Nama Responden : A1, A2, A3

2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

b. Rekapitulasi data

Pengumpulan data dari berbagai sumber yang kemudian disatukan dan diringkas dalam bentuk formulir rekap

c. Tabulating data

Kegiatan pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode yang sesuai agar memudahkan dalam menganalisis data

d. Scoring data

Merupakan pemberian skor/nilai terhadap jawaban yang telah dijawab oleh responden. Scoring data menggunakan skala likert 1-4

2. Analisis data

Data yang diperoleh secara deskriptif kemudian di analisis menggunakan frekuensi untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Analisis data yang digunakan tersebut mengacu pada analisis data tentang literasi kesehatan yang dilakukan oleh (Okan et al. 2020) yang berjudul *“Corona viruse related health literacy a cross sectional study in adult during the covid-19 infodemic in Germany”*

H. Validitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan perlakuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Kuesioner dikatakan valid jika *p-value* < 0,05

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh man instrument pengukuran dapat diandalkan. Uji reabilitas juga digunakan untuk melihat sejauh mana instrument penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronba'ch alpha > 0,6 Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan diperoleh nilai cronba'ch alpha yang didapat sebesar 0.928

I. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Adanya kemungkinan ketidakjujuran responden dalam pengisian data
2. Peneliti tidak dapat berinteraksi dengan responden dan juga tidak dapat melihat reaksi responden ketika mengisi kuesioner online.
3. Adanya kemungkinan responden memberikan jawaban secara asal-asalan.
4. Adanya kemungkinan pengiriman jawaban yang berulang,. Hal ini dapat terjadi karena responden kadang merasa tidak yakin apakah sudah kuesioner tersebut sudah terikirim atau belum.
5. Adanya kemungkinan responden yang didapat kurang atau bahkan melebihi target yang ditentukan.